

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan organisasi yang didirikan oleh beberapa orang yang bekerjasama melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari kegiatan usaha yang dilakukan ada beberapa jenis perusahaan, diantaranya adalah perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, dan perusahaan dagang. Pada saat ini, banyak perusahaan-perusahaan baik perusahaan besar, perusahaan menengah maupun perusahaan kecil, yang berskala nasional maupun internasional bermunculan dan dari setiap perusahaan yang bermunculan tersebut pasti memiliki beberapa sistem perusahaan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, terpadu serta saling bekerja sama agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan oleh perusahaan. Tujuan dibuatnya suatu sistem di dalam suatu perusahaan adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen, pemilik perusahaan serta pemegang saham secara tepat dan akurat dalam pengambilan keputusan atau pun dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak luar, pihak bank, ataupun lembaga-lembaga lainnya. Khususnya pada saat era globalisasi sekarang ini yang banyak ditandai dengan berbagai macam perubahan dalam aspek kehidupan manusia yang semakin meningkat, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur. Salah satunya perusahaan yang bergerak dibidang asuransi, tidak hanya dituntut untuk meningkatkan eksistensinya, namun perusahaan asuransi tersebut juga dituntut untuk menjaga perusahaan dari kesalahan bahkan penyelewengan yang mungkin dapat terjadi. Untuk itu sistem akuntansi penerimaan kas yang baik akan dapat memudahkan pihak manajemen asuransi dalam melakukan pengawasan dan mengendalikan masalah-masalah yang mungkin saja dapat terjadi. Perkembangan usaha asuransi seperti yang kita lihat sekarang ini, ternyata memberikan bukti yang nyata bahwa manfaat adanya usaha asuransi tidak hanya dinikmati atau dirasakan oleh mereka yang berhubungan langsung dengan usaha asuransi (pemegang polis, perusahaan asuransi dan mereka yang terlibat di dalam) tetapi juga dinikmati seluruh anggota masyarakat.

Sebab, perusahaan asuransi disamping memberikan ganti rugi atau santunan kepada pemegang polisnya, juga untuk memperoleh penghasilan guna membiayai aktivitasnya akan menginvestasikan sebagian dari dana yang terkumpul dari pemegang polis (berupa premi asuransi) ke dalam berbagai sektor ekonomi.

Asuransi adalah transaksi yang melibatkan dua pihak, tertanggung dan penanggung. Penanggung menjamin pihak tertanggung, bahwa ia akan mendapat penggantian terhadap suatu kerugian yang mungkin akan dideritanya. Sebagai akibat dari suatu peristiwa yang semula belum dapat ditentukan saat atau kapan terjadinya. Sebagai kontrak prestasi si tertanggung diwajibkan membayar sejumlah uang kepada si penanggung yang besarnya sekian persen dari nilai pertanggungan, yang biasa disebut premi. Keunikan usaha asuransi dibandingkan dengan perusahaan lainnya adalah dilihat dari jenis produknya berbeda dengan perusahaan lain. Dimana produknya adalah asuransi kerugian dan asuransi aneka. Selain itu, perusahaan asuransi ada istilah premi dan polis yang tidak ada di perusahaan lainnya serta pendapatan dari usaha asuransi ini sudah pasti sedangkan bebannya untuk beberapa tahun atau yang akan datang (bila tertanggung mengalami suatu kerugian) sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak pasti kapan terjadinya. Disamping itu bidang asuransi biasanya dibagi menjadi dua bagian yaitu asuransi atas orang (*personal assurance*) dan asuransi atas harta (*property insurance*). Asuransi atas orang pada umumnya asuransi ini diselenggarakan oleh perusahaan asuransi jiwa dan sebagian oleh asuransi kerugian meliputi kematian, kecelakaan, sakit, pengganguran dan karena umur tua. Sedangkan, asuransi atas harta (kerugian) biasanya meliputi kebakaran, pengangkutan barang, kendaraan bermotor, penerbangan dan lain-lain. Dimana objek pertanggungannya adalah *property* atau harta kekayaan.

Dalam menghadapi perkembangan kemajuan dari setiap perusahaan yang semakin meningkat tersebut penting adanya sistem akuntansi penerimaan kas yang baik, efektif dan efisien pada suatu perusahaan yang menunjang berhasil atau tidaknya suatu perusahaan tersebut khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, informasi keuangan harus berisikan data-data akuntansi yang dapat dipercaya dan bersifat rahasia karena merupakan bahan untuk mengambil keputusan bagi pimpinan perusahaan. Untuk melakukan hal tersebut perusahaan

perlu menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas untuk menghasikan data akuntansi yang akurat terhadap unit yang berhubungan dengan kegiatan usaha terutama mengenai sistem akuntansi. Sistem akuntansi dapat diartikan sebagai alat untuk mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas perusahaan agar sesuai dengan rencana semula. Sistem akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu unsur pokok internal perusahaan yang perlu mendapat perhatian serius. Salah satu cara untuk melaksanakan pengawasan adalah melalui penyusunan sistem penerimaan kas pada perusahaan tersebut. Apabila perusahaan dapat menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik, efektif dan efisien, maka perusahaan dapat mengurangi peluang terjadinya kerugian, penyelewengan, kesalahan ataupun tindak kecurangan yang disengaja maupun tidak sengaja dalam akuntansi. Semua fungsi yang ada pada asuransi, khususnya pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama harus direncanakan dan dikendalikan dengan sebaik-baiknya agar lebih efektif dan efisien untuk menjaga kelancaran suatu operasi perusahaan tersebut.

PT. Asuransi Harta Aman Pratama merupakan sebuah badan usaha milik negara yang bergerak dibidang asuransi. PT. Asuransi Harta Aman Pratama (IDX: AHAP) adalah sebuah asuransi yang berdiri sejak 1982. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No.76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 4 kantor cabang dan 12 kantor pemasaran yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, diantaranya yaitu di Palembang yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No.2069c Kec. Kemuning Palembang 30128.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis memilih Perusahaan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang menjadi objek penulisan dalam Laporan Akhir dengan judul : “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pembayaran Premi Asuransi pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang”.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam laporan akhir ini, penulis merumuskan permasalahan yaitu PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang belum memiliki prosedur penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi secara rinci dan dokumen yang ada masih sangat sederhana dan perlu diperbaiki.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis menyimpulkan permasalahan pokok perusahaan yang dihadapi adalah belum terciptanya sistem akuntansi yang baik untuk penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi. Sehingga perlu adanya usulan perbaikan sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi guna melindungi kekayaan perusahaan dari kecurangan yang mungkin dapat terjadi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang, maka penulis membatasi pembahasan pada masalah yang menyangkut dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada tahun 2015 yang meliputi pembayaran polis asuransi dari nasabah pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang, perancangan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sistem penerimaan kas dari pembayaran premi, dan perancangan prosedur penerimaan kas dari pembayaran premi dengan menambahkan fungsi tertentu yang dibutuhkan oleh perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka tujuan dilakukan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Prosedur Penerimaan Kas pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pihak lain yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan perbandingan dengan teori-teori yang didapat diperkuliahan khususnya mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran premi.

3. Bagi Lembaga Polsri

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan literature yang bermanfaat khususnya di jurusan akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulisan ini dilakukan pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No.2069c Kec. Kemuning Palembang (30128) untuk laporan akhir ini penulis mengangkat judul yaitu “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pembayaran Premi Asuransi pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang” pada penulisan ini penulis mengambil data di Bagian Keuangan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang relevan untuk dapat menganalisa perusahaan. Data tersebut digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan-keputusan ataupun pemecahan permasalahan.

Berdasarkan objek penulisan Laporan Akhir yaitu PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang, maka data-data yang diperoleh yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan karyawan

atau staf PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh adalah sejarah singkat PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang, aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas karyawan atau staf PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang.

Menurut Sugiyono (2007:129), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara) dan kuesioner (angket).

1. Wawancara (*Interview*)

Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.

2. Angket (Kuesioner)

Adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh penulis, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data, dimana wawancara tersebut dilakukan tanya jawab kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi yang diperlukan pada perusahaan tersebut.

Untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan dalam menyusun laporan akhir ini dan diperoleh suatu kesimpulan, maka data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan :

1. Memeriksa dan meneliti data-data yang telah terkumpul untuk menjamin apakah data tersebut dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.
2. Mengkatagorikan data-data yang sesuai dengan kriteria serta hal-hal yang diperlukan dalam suatu pendataan penyajian laporan akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan kenyataan- kenyataan yang bersifat umum dan kemungkinan masalah yang

dihadapi dan solusinya.

3. Dari data yang diperoleh tersebut kemudian disajikan berdasarkan analisis. Secara umum analisis data yang digunakan adalah secara kualitatif yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan yang berbentuk kuantitatif, akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang selanjutnya akan disusun secara sistematis dalam bentuk laporan akhir.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain Pengertian Sistem, Pengertian Prosedur, Pengertian Sistem Akuntansi, Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas, Tujuan Sistem Akuntansi, Faktor-Faktor dalam Penyusunan Sistem Akuntansi, Pengertian Kas dan Komposisi Kas, Pengertian Penerimaan Kas, Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas, Sistem Penerimaan Kas, Fungsi yang Terkait dalam Sistem Penerimaan Kas, Dokumen dan Catatan yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas, Pengertian Asuransi, Pengertian Premi

dan Polis, Hak dan Kewajiban para Pihak dalam Asuransi, Bagan Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta data-data perusahaan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil analisis prosedur penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi, dan hasil analisis sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran premi asuransi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, selain itu penulis juga memberikan masukan kepada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Kantor Cabang Palembang yang mungkin akan membantu dalam menghadapi masalah yang ada.